

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT  
PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III  
TENTANG KEHAMILAN DENGAN  
KUNJUNGAN K4 DI PUSKESMAS  
BANGUNTAPAN I**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
Novitasari  
1910104019**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

# **HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG KEHAMILAN DENGAN KUNJUNGAN K4 DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN I**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh :  
Novitasari  
1910104019**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2020**

# **HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG KEHAMILAN DENGAN KUNJUNGAN K4 DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN I**

## **NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
NOVITASARI  
1910104019**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
pada Program Studi Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : BELIAN ANUGRAH ESTRI, S.ST., MMR  
13 Oktober 2020 13:46:16



# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG KEHAMILAN DENGAN KUNJUNGAN K4 DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN I<sup>1</sup>

Novitasari<sup>2</sup>, Belian Anugrah Estri<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Secara nasional, indikator kinerja cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2018 belum mencapai target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan di tahun yang sama, yakni sebesar 87,48% dari target sebesar 100%. (Kemenkes, 2018). Cakupan K4 di DIY dari tahun ke tahun cenderung stabil, akan tetapi masih belum bisa mencapai target yaitu untuk K1 sebesar 100% sedangkan cakupan K4 belum mencapai target yaitu sebesar 92,81%. Kelengkapan pemeriksaan K4 pada ibu hamil sangatlah penting untuk mendeteksi dini jika terjadi komplikasi kehamilan. Kunjungan K4 pada ibu hamil cenderung masih rendah dibandingkan dengan K1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kehamilan dengan kunjungan K4 di Puskesmas Banguntapan I. Metode Penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan desain *Analitik Korelasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel yang digunakan adalah 30 responden dengan teknik pengambilan *Purposive Sampling* kemudian dilakukan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan K4 dengan nilai  $p\text{ value}=0,047 < 0,05$ , dan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan K4 dengan nilai  $p\text{ value}=0,002 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat pendidikan ibu hamil trimester III tentang kehamilan dengan kunjungan K4 di Puskesmas Banguntapan I. Disarankan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dan pentingnya pemeriksaan kehamilan kepada masyarakat oleh bidan, tenaga Promkes dan gizi sehingga pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil menjadi meningkat, serta melakukan advokasi kepada pemerintahan desa untuk melibatkan suami atau keluarga agar mendukung bilamana ada anggota keluarganya yang sedang hamil.

<b>Kata Kunci</b>	: Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan, Kunjungan K4
<b>Daftar Pustaka</b>	: Buku 2010-2019, (14), Artikel (14), Jurnal (19), Skripsi (8)
<b>Halaman</b>	: xii, 80 halaman, 1 gambar, 13 tabel, 11 Lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND THE THIRD TRIMESTER PREGNANT MOTHERS' KNOWLEDGE LEVEL ON PREGNANCY WITH THE K4 VISITS IN BANGUNTAPAN I PRIMARY HEALTH CENTER<sup>1</sup>

Novitasari<sup>2</sup> Belian Anugrah Estri<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Nationally, performance indicators of maternal health care coverage of K4 in 2018 have not reached the Strategic Plan target of the Ministry of Health in the same year, which amounted to 87,48% by the target of 100%. (Kemenkes, 2018). The K4 coverage on DIY tends to be stable year by year, however it still unable to reach the target of K1 for 100% while the scope of K4 has not reached the target of 92,81%. The complete K4 examination in pregnant women is critical to the early detect case of pregnancy complications. The K4 visits on expectant mothers are still low compared to K1. The study aims to review the relationship of family support and the level of knowledge of pregnant women in the III trimester pregnancy with K4 visits in Banguntapan I Primary Health Center. Research method: This study applied the Correlational Analytic design with a Cross-Sectional approach. The samples amount were 30 respondents by the Purposive Sampling technique, and then Chi-Square test was applied. The results showed that there was a relationship between family support and the K4 visits with a p-value =  $0.047 < 0.05$ , and there was a relationship between the knowledge level and the visit of K4 with p-value =  $0.002 < 0.05$ . Conclusion: There is a relationship between the family support and the knowledge level about the pregnancy of the third trimester pregnant women with the K4 visits in the Banguntapan I Primary Health Center. It is recommended to increase outreach activities about pregnancy and the importance of pregnancy to the community by midwives, health promotion and nutrition workers so that public knowledge, especially pregnant women, increases, as well as advocating for village government to involve families or families to support if there are family members who are pregnant.

**Keywords** : Family support, knowledge level, K4 visits  
**References** : Books 2010-2019 (14), Articles (14), Journals (19), Undergraduate Theses (8)  
**Number of Page** : xii, 80 pages, 1 image, 13 tables, 11 appendices

---

<sup>1</sup>Thesis Title

<sup>2</sup> Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam negara berkembang. Indonesia kini bahkan termasuk sebagai satu dari 10 negara penyumbang AKI terbesar di dunia, dimana 10 negara ini menyumbang sekitar 59% dari seluruh kematian ibu di dunia (WHO, 2015). Angka kematian ibu salah satunya terjadi karena kurangnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* selama kehamilan.

Secara nasional, indikator kinerja cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2018 belum mencapai target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan di tahun yang sama, yakni sebesar 87,48% dari target sebesar 100%. (Kemenkes, 2018). Cakupan K4 di DIY dari tahun ke tahun cenderung stabil, akan tetapi masih belum bisa mencapai target yaitu 92,81%. Cakupan K4 di wilayah Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Kabupaten Sleman 96,03%, Kabupaten Bantul 92,09%, Kabupaten Kulon Progo 92,34%, Kabupaten Gunung Kidul 86,02%, dan Kota Yogyakarta 93,21%. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya angka cakupan K4 dari target yang ditentukan. (Profil Kesehatan Dinkes DIY, 2018).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul angka kematian ibu terjadi kenaikan, mulai dari tahun 2016 terdapat 11 kasus, 2017 sebanyak 12 kasus, 2018 sebanyak 14 kasus, dan pada tahun 2019 hingga akhir Agustus tercatat sudah 9 ibu meninggal dunia. Di Kabupaten Bantul Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 pada tahun 2018 dilaporkan mencapai target 100%. Untuk cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 tahun 2018 dilaporkan 92,09%, kurang dari target K4 95%. cakupan kunjungan K4 ibu hamil Tahun 2018, yang memiliki kunjungan tertinggi terdapat di Puskesmas Sewon sebesar 96,80%, sedangkan terendah terdapat di wilayah Puskesmas Banguntapan I sebesar 72,78 %.



Berdasarkan data kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada bulan Januari sampai Oktober 2019 terdapat 446 ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* dan terdapat 124 ibu hamil trimester III pada bulan Agustus sampai Oktober tahun 2019 yang melakukan kunjungan *Antenatal Care*. Pada observasi dengan 5 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Banguntapan I, 2 diantaranya tidak melakukan kunjungan *Antenatal Care* secara teratur, dengan melihat buku KIA sampai umur kehamilan 36 minggu. Hal ini membuktikan bahwa kunjungan K4 belum mencapai target 95% dari jumlah keseluruhan kunjungan pemeriksaan ibu hamil dikarenakan banyak faktor yang menyebabkan masih rendahnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan desain penelitian Analitik Korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (dukungan keluarga dan pengetahuan) dengan variabel terikat (Kunjungan K4) serta variabel pengganggu yaitu pendidikan, ekonomi, paritas, umur. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*.

Definisi operasional dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan menggunakan skala nominal. Sampel pada penelitian ini adalah 30 ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan >30 minggu menggunakan rumus minimal sampel dan di distribusikan dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengolahan data adalah *editing*, *coding*, *scoring*, *entry*, *tabulating* dan *cleaning*. Analisa data dalam penelitian ini dengan uji *Chi Square* dengan *Pvalue* 0,05.

Kriteria inklusi:

- a. Ibu hamil TM III dengan usia kehamilan  $\geq 30$
- b. Ibu yang datang ke puskesmas dengan membawa buku KIA

Kriteria esklsi:

- a. ibu yang kunjungan pemeriksaan antenatal sebelumnya tidak pernah dilakukan di wilayah kerja puskesmas Banguntapan I
- b. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisoner dan buku KIA. Jalannya penelitian adalah tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan diuraikan dalam beberapa karakteristik responden, analisis univariat Dukungan Keluarga dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kunjungan K4, dan analisis bivariate Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kunjungan K4.

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Pekerjaan Ibu Hamil

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Responden**

Karakteristik	F	%
Pekerjaan		
PNS	2	6,7%
Wiraswasta	7	23,3%
Petani	6	20,0%
IRT	15	50,0%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel 4.1 diketahui karakteristik pekerjaan dari 30 responden yaitu sebagian besar responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 15 responden (50%)



b. Pendidikan

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Responden**

Karakteristik	F	%
Pendidikan		
SD/Tidak Sekolah	6	20,0%
SMP	12	40,0%
SMA	9	30,0%
Sarjana	3	10,0%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel 4.2 diketahui karakteristik pendidikan dari 30 responden sebagian besar berpendidikan SMP sebanyak 12 responden (40,0%).

c. Penghasilan

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Penghasilan Responden**

Karakteristik	F	%
Penghasilan		
<Rp.500.000	9	30,0%
Rp.500-1.000	13	43,3%
>Rp.1.000.000	8	26,7%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel 4.3 diketahui karakteristik penghasilan dari 30 responden sebagian besar berpenghasilan Rp.500.000-Rp.1.000.000 sebanyak 13 responden (43,3%).

2. Analisis Univariat

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Kunjungan K4**

Kunjungan K4	Frekuensi	%
Tidak Lengkap	11	36,7%
Lengkap	19	63,3 %
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada responden yang melakukan kunjungan K4 secara lengkap sebanyak 19 responden (63,3%).

**Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Distribusi Dukungan Keluarga**

Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
Tidak ada dukungan	11	36,7%
Ada dukungan	19	63,3%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada responden yang mendapatkan dukungan dari keluarga sebanyak 19 responden (63,3%)

**Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Distribusi Tingkat Pengetahuan**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
Kurang Baik	13	43,3%
Baik	17	56,7%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 17 responden (56,7%)

### 3. Analisis Bivariate

**Tabel 4.7. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan K4**

Dukungan keluarga	Kunjungan k4						Pvalue	OR
	Tidak lengkap		Lengkap		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Tidak mendapa dukungan	7	63,6 %	4	36,4 %	11	100	0,047	6,563
Mendapat dukungan	4	21,1%	15	78,9 %	19	100		
Total	11	36,7%	19	63,3%	30	100		

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.7 Dari hasil penelitian terhadap Ibu Hamil di Puskesmas Banguntapan I Tahun 2020 diperoleh dari 11 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga terdapat 7 responden (63,6%) melakukan kunjungan K4 secara tidak lengkap dan 4 responden (36,4%) melakukan kunjungan K4 secara lengkap. Sedangkan dari 19 responden yang mendapatkan dukungan keluarga terdapat 4 responden (21,1%) melakukan kunjungan K4 secara tidak lengkap dan 15 responden (78,9%) melakukan kunjungan K4 secara lengkap.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* pada  $\alpha$  5% didapat nilai  $P\text{ value} = 0,047$  ( $p < 0,05$ )  $H_0$  ditolak artinya secara statistik ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan K4 Di Puskesmas Banguntapan I Tahun 2020. Dari hasil uji statistik pula diperoleh nilai  $OR = 6,563$

artinya yang tidak mendapatkan dukungan keluarga mempunyai peluang resiko 6,5 kali tidak melakukan kunjungan K4 secara tidak lengkap.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Lian tentang faktor yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan antenatal care K4 di wilayah Puskesmas Sipatana Kota Goranto, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan antenatal dengan *p value* 0,035.

**Tabel 4.8. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan K4**

Pengetahuan	Kunjungan k4						Pvalue	OR
	Tidak lengkap		Lengkap		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Kurang baik	9	69,2 %	4	30,8 %	13	100	0,002	16,875
Baik	2	11,8 %	15	88,2%	17	100		
Total	11	42,5 %	19	57,5 %	30	100		

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.8 Dari hasil penelitian terhadap ibu hamil di Puskesmas Puskesmas Banguntapan I tahun 2020 dapat diketahui dari 13 responden yang tingkat pengetahuannya kurang baik terdapat 9 responden (69,2%) melakukan kunjungan K4 secara tidak lengkap dan 4 responden (30,8%) melakukan kunjungan K4 secara lengkap. Sedangkan dari 17 responden yang tingkat pengetahuannya baik terdapat 2 responden (11,8%) melakukan kunjungan K4 secara tidak lengkap dan 15 responden (88,2%) melakukan kunjungan K4 secara lengkap.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* pada  $\alpha$  5% didapat nilai *P value* = 0,002 ( $p < 0,05$ )  $H_0$  ditolak artinya secara statistik ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu hamil Dengan Kunjungan K4 Di Puskesmas Banguntapan I Tahun 2020. Dari hasil uji statistik pula diperoleh nilai OR= 16,875 artinya yang pengetahuan ibu hamil kurang baik mempunyai peluang resiko 16,8 kali tidak melakukan kunjungan K4 secara lengkap.

Hal ini sejalan dengan penelitian Marsitha (2018) di Kalimantan Barat tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care di wilayah kerja puskesmas perumnas II dengan *p value* 0,015

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 secara lengkap 19 responden (63,3%)
2. Ibu hamil yang menyatakan mendapatkan dukungan keluarga 19 responden (63,3%)
3. Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan baik 17 responden (56,7%)
4. Ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan K4 Di Puskesmas Banguntapan I Tahun 2020 dengan nilai  $P=0,047$  dan  $OR=6,563$
5. Ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kunjungan K4 Di Puskesmas Banguntapan I Tahun 2020 dengan nilai  $P=0,002$  dan  $OR=16,875$

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas
  - a. Meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dan pentingnya pemeriksaan kehamilan
  - b. Melakukan adovokasi kepada pemerintahan desa untuk melibatkan suami atau keluarga agar mendukung keluarganya yang sedang hamil.
2. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil diharapkan selalu berpartisipasi ketika ada penyuluhan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa menggali lebih lanjut apa saja dampak lain akibat dari pemeriksaan kehamilan yang tidak dilakukan secara rutin

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2010). *Metoddologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Azwar, S. (2008). *Sikap manusia, Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Medika.

Depkes. (2015). *Profil Data Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

\_\_\_\_\_. (2011). *Profil Data Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.

Profil Kesehatan daerah Istimewa Yogyakarta. (2018). *Situasi drajat Kesehatan*. Yogyakarta: Dinkes Kota Yogyakarta.

Profil Kesehatan Kabupaten Bantul. (2018). *Drajat Kesehatan Kabupaten Bantul*. Bantul Yogyakarta: Dinkes Bantul.

Riyanto, A. (2013). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Rukiyah Dkk. (2009). *Asuhan Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.

Saiffudin. (2009). *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Trans Informedia.

\_\_\_\_\_. (2009). *Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Graha Medika.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyawati. (2009). *Asuhan kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Susanto, J. (2018). Faktor Yang berhubungan Dengan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Kunjungan 1 - Kunjungan 4 (K1-K4) Pada Ibu Hamil Di RSUD Kota kendaru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.8, No.1 Tahun 2017.

Varney. (2010). *Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.